



PENGARUH ZAKAT PERBANKAN DAN *ISLAMIC CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY* (ICSR) TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DI BANK UMUM SYARIAH

Nurul Azifah¹, Ismawati², Nuraeni Gani³, Kamaruddin⁴, Supriadi⁵

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Email: [¹nurul.azifah2002@gmail.com](mailto:nurul.azifah2002@gmail.com), [²ismawati@gmail.com](mailto:ismawati@gmail.com), [³hjnuraeni.gani@gmail.com](mailto:hjnuraeni.gani@gmail.com),
[⁴kamaruddin.arsyad@gmail.com](mailto:kamaruddin.arsyad@gmail.com), [⁵supriadi.hamid@gmail.com](mailto:supriadi.hamid@gmail.com)

ABSTRAK

Perkembangan Bank Umum Syariah di Indonesia menuntut peningkatan kinerja yang tidak hanya berfokus pada aspek keuangan, tetapi juga kepatuhan syariah dan tanggung jawab sosial. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh zakat perbankan dan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dari laporan keuangan dan laporan keberlanjutan bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Analisis dilakukan melalui statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa zakat perbankan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, sedangkan ICSR tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Namun, secara simultan zakat dan ICSR berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengelolaan zakat dan pengungkapan ICSR dapat menjadi strategi untuk meningkatkan kinerja dan kepercayaan pemangku kepentingan.

Kata Kunci :

Zakat; Islamic Corporate Sosial Responsibility; Kinerja

ABSTRACT

The development of Islamic Commercial Banks in Indonesia requires improved performance that is not only focused on financial aspects but also on Sharia compliance and social responsibility. This study aims to analyze the effect of banking zakah and Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) on company performance, measured by Return on Assets (ROA). This research employs a quantitative approach using secondary data obtained from the annual financial reports and sustainability reports of Islamic banks registered with the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK). The analysis is conducted using descriptive statistics, classical assumption tests, and multiple linear regression. The results show that banking zakah has a positive effect on company performance, while ICSR does not have a significant partial effect. However, simultaneously, zakah and ICSR influence company performance. These findings indicate that

effective zakah management and enhanced ICSR disclosure can serve as strategies to improve performance and strengthen stakeholder trust.

Keywords :

Zakah, Islamic Corporate Sosial Responsibility, Performance

PENDAHULUAN

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap sistem keuangan berbasis prinsip syariah. Bank umum syariah tidak hanya dituntut untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal, tetapi juga menjalankan fungsi sosial yang menjadi karakteristik utama dalam sistem ekonomi Islam. Kinerja perbankan syariah tidak semata diukur dari aspek profitabilitas, melainkan juga dari kontribusinya terhadap kesejahteraan masyarakat melalui instrumen sosial seperti zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR).

Peningkatan aset dan pertumbuhan industri perbankan syariah di Indonesia menunjukkan bahwa sektor ini memiliki potensi besar untuk terus berkembang. Namun, di tengah persaingan yang semakin ketat, bank syariah dituntut untuk tidak hanya meningkatkan kinerja keuangan, tetapi juga memperkuat kepercayaan stakeholder melalui pengelolaan zakat yang optimal serta implementasi ICSR yang efektif. Pengelolaan zakat yang transparan dan tepat sasaran dapat meningkatkan reputasi bank, sedangkan pelaksanaan ICSR yang baik dapat memperkuat citra perusahaan serta hubungan dengan masyarakat dan pemangku kepentingan.

Kinerja bank syariah tidak hanya diukur dari aspek keuangan semata, tetapi juga dari sejauh mana bank tersebut mampu menjalankan fungsi sosialnya. Dalam konteks ini, zakat perbankan dan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) menjadi dua instrumen penting yang mencerminkan tanggung jawab sosial dan spiritual lembaga keuangan syariah. Zakat sebagai salah satu rukun Islam memiliki peran tidak hanya sebagai kewajiban religius, tetapi juga sebagai mekanisme distribusi kekayaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sementara itu, ICSR merupakan konsep tanggung jawab sosial perusahaan yang berlandaskan nilai-nilai Islam, mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan spiritual.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa zakat memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, sementara ICSR tidak selalu memberikan pengaruh yang signifikan secara parsial. Selain itu, peningkatan aset bank umum syariah dalam beberapa tahun terakhir belum sepenuhnya dapat dijelaskan oleh faktor sosial seperti zakat dan tanggung jawab sosial perusahaan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan empiris yang perlu dikaji lebih lanjut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh zakat perbankan dan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) terhadap kinerja perusahaan pada bank umum syariah. Kinerja perusahaan diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) sebagai indikator profitabilitas. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman empiris mengenai peran zakat dan ICSR dalam meningkatkan kinerja perusahaan, serta menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan strategis bagi perbankan syariah.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi secara teoritis dalam pengembangan literatur keuangan Islam, khususnya yang berkaitan dengan integrasi aspek sosial dan keuangan. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perbankan syariah dalam mengoptimalkan pengelolaan zakat dan implementasi ICSR sebagai strategi

peningkatan kinerja perusahaan dan kepercayaan stakeholder. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi regulator dalam merumuskan kebijakan yang mendukung penguatan peran sosial perbankan syariah di Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Shariah Enterprise Theory (SET)

Shariah Enterprise Theory merupakan penyempurnaan teori yang mendasari enterprise theory sebelumnya. Aksioma penting yang mendasari penetapan konsep *Shari'ah Enterprise Theory* adalah Allah sebagai sumber amanah utama dan sumber daya yang dimiliki para stakeholders. Sumber daya tersebut melekat suatu tanggungjawab dalam penggunaan, cara dan tujuan yang ditetapkan sang pemberi amanah (Jamaluddin 2021)

Implikasi utama *Shariah Enterprise Theory* dalam penelitian ini adalah bahwa zakat dan ICSR tidak hanya dilihat sebagai alat untuk mencapai tujuan finansial, tetapi juga sebagai bagian integral dari tanggung jawab moral dan spiritual bank syariah. Dalam konteks ini, penerapan zakat dan ICSR yang baik akan meningkatkan kinerja dan reputasi bank secara menyeluruh, sesuai dengan prinsip syariah yang lebih luas.

Teori Stakeholder

Istilah *stakeholder* pertama kali diperkenalkan oleh *Stanford Research Institute* untuk menjelaskan “suatu kelompok yang tanpa dukungannya, organisasi akan berhenti” (Elijido-Ten, 2007).

Teori Stakeholder dalam Islam memiliki landasan yang kuat dari prinsip-prinsip syariah, terutama terkait dengan tanggung jawab sosial, keadilan, dan kesejahteraan bersama. *Stakeholder theory* sangat mendasari dalam praktek pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, karena adanya hubungan antara perusahaan dengan *stakeholder*, dimana *stakeholder* memiliki peran yang sangat penting bagi keberlangsungan perusahaan. (Azzahra et al. 2021)

Zakat Perusahaan

Zakat secara terminologi syariah merupakan nama untuk sejumlah harta yang sudah memenuhi persyaratan tertentu dan diberikan kewajiban oleh Allah SWT untuk ditunaikan. (Andani and Syafina 2022) Zakat wajib dikeluarkan ketika *nisab* dan *haulnya* telah terpenuhi kemudian diberikan kepada delapan golongan yang berhak menerima zakat, yaitu: *fakir, miskin, amil, mualaf, riqab, gharimin, fi sabilillah, dan ibnu sabil*

Zakat perusahaan merujuk pada kewajiban zakat yang harus ditunaikan oleh suatu entitas bisnis atau perusahaan jika keuntungan bersih memenuhi syarat *nisab* dan *haul* (periode kepemilikan satu tahun). Nisbah Zakat atas Laba Usaha (Zakat maal) di perbankan syariah biasanya disetarakan dengan nilai 85 gram emas. Jika keuntungan atau kekayaan bank mencapai atau melebihi *nisab* ini, maka bank wajib menunaikan zakat sebesar 2,5%

Islamic Corporate Sosial Responsibility

Islamic Corporate Sosial Responsibility (ICSR) adalah salah satu cara untuk menyampaikan tanggung jawab sosial dan kegiatan sosial yang berada dilingkungan sekitar perusahaan tersebut untuk mendukung kegiatan usaha yang sedang berlangsung sesuai dasar prinsip syariat agama islam yang dilakukan perusahaan tersebut.

Pada sektor keuangan, *Corporate Social Responsibility* (CSR) semakin penting untuk dipertimbangkan bagi laju pertumbuhan dan kelanjutan suatu perusahaan yang berada diantara

berbagai macam kepentingan stakeholder. Tantangan untuk menjaga citra perusahaan di mata masyarakat menjadi landasan perlunya suatu bank di Indonesia melaksanakan pelaporan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pelaporan CSR adalah praktik yang dibentuk berdasarkan nilai-nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. Pada sektor perbankan syariah, nilai-nilai yang digunakan adalah nilai-nilai agama Islam, atau disebut juga dengan nilai-nilai syariah

Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan selama periode tertentu yang mencerminkan Tingkat kesehatan dari perusahaan tersebut yang dilakukan guna mengevaluasi efisien dan efektifitas dari aktivitas perusahaan. Kinerja merupakan gambaran pencapaian pelaksanaan/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi suatu organisasi

Menurut Merryainai 2019, kinerja keuangan perusahaan adalah gambaran posisi keuangan perusahaan yang diukur menggunakan alat analisis keuangan, sehingga memberikan gambaran tentang baik dan buruknya posisi keuangan perusahaan yang mencerminkan kemampuan kinerja keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu.

Kinerja keuangan bank dapat diamati dari kemampuannya dalam menghasilkan laba atau profitabilitas yang dapat diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) maupun *Return On Equity* (ROE). ROA memfokuskan kemampuan manajemen perusahaan untuk memperoleh earning dalam operasi perusahaan, sedangkan ROE hanya mengukur *return* yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut. (Dahlan , 2004)

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berdasarkan dari hasil uji populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data kuantitatif atau *statistic* dengan tujuan untuk menguji yang telah ditetapkan(Widodo 2019)

Penelitian ini menggunakan data sekunder, maka Lokasi penelitian tidak ada. Penelitian ini memperoleh data dari website yang digunakan sebagai sampel penelitian pada masing-masing perusahaan perbankan syariah. Dengan meneliti laporan keuangan Bank Umum Syariah dalam masa periode tiga tahun berjalan yaitu 2021-2023

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan asosiatif, yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antar dua variabel atau lebih. Pendekatan asosiatif terdiri dari variabel bebas atau variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen yang terikat. (Sihotang 2023)

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dan populasi yang ada berdasarkan kriteria. Berdasarkan Metode tersebut maka kriteria penggunaan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT. Bank Syariah Indonesia, PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk, PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank BCA Syariah, dan PT. Bank Victori Syariah

Penelitian ini menggunakan metode statistik nonparametris. Dimana penelitian ini tidak menuntut terpenuhi banyak asumsi. Misalnya data yang di dianalisis tidak harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, statistik nonparametris disebut "*distribution free*". Jadi, dalam statistik nonparametrik tidak mengharuskan data berdistribusi normal, juga dapat dilakukan pada jumlah sampel kecil ataupun besar, dan analisis dapat dilakukan untuk menguji hubungan variabel campuran nonmetrik terhadap metrik ataupun sebaliknya (Dhewy, 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil penelitian disajikan secara terstruktur sesuai dengan rumusan masalah dan sejalan dengan metodologi penelitian. Tampilan data pada hasil penelitian dapat berbentuk tabel, gambar/grafik, atau secara deskriptif.

Statistik Deskriptif

Tabel 1: Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Zakat Perbankan (X1)	15	.89	2.31	1.5770	.43435
ICSR (X2)	15	.05	.20	.1100	.04573
ROA (Y)	15	.40	.62	.4988	.05473
Valid N (listwise)	15				

Sumber : Output IBM SPSS (2024)

Pada tabel diatas diketahui bahwa pengungkapan *Islamic corporate social responsibility* (ICSR) yang diukur menggunakan indeks ISR dengan total item yang diungkapkan sebanyak 40 item dan zakatnperbankan yang dioeroleh dari 2,5% dari laba setelah dikurangi beban, menunjukan hasil tingkat pengungkapan yang cenderung tinggi dan relatif stabil

Kinerja Perusahaan dalam penelitian ini menggunakan ROA menunjukan tingkat profitabilitas Perusahaan mengalami variasi yang cukup beragam selama periode pengamatan

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

**Tabel 2: Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.46220487
Most Extreme Differences	Absolute	.180
	Positive	.180
	Negative	-.122
Test Statistic		.180
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

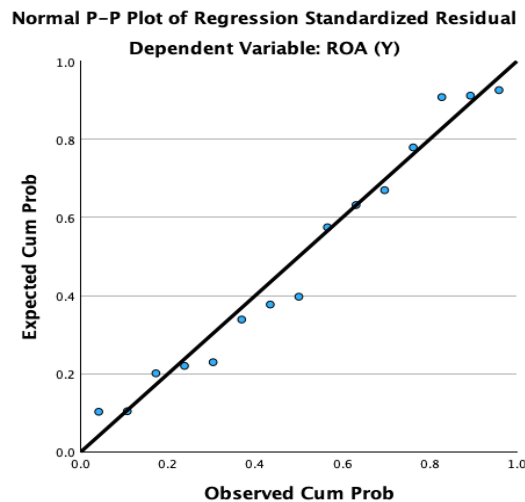
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output IBM SPSS (2024)

Berdasarkan tabel *one sample kolmogorov-smirnov test* dapat diketahui pengujian normalitas untuk data diatas menunjukkan Nilai *Asym sig (2 Tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$

dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini Data berdistribusi normal

Grafik 1: Uji Normalitas



Sumber: Output IBM SPSS (2024)

Pada grafik histogram di gambar 4.2 data terbilang normal karena grafik berbentuk lurus dan tidak melenceng kesamping (kanan atau kiri). Selain itu titik-titik menyebar disekitar garis mengikuti arah garis diagonal

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 3: Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	T	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.641	.022		
Zakat Perbankan (X1)	2.407	.033	.871	1.148
ICSR (X2)	-2.074	.060	.871	1.148

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: Output IMB SPSS (2024)

Pada hasil uji multikolinearitas pada tabel 3 diketahui bahwa variable Zakat Perbankan dan ICSR menunjukkan nilai bahwa nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedasititas

Tabel 4: Uji Heteroskedasititas-Uji Glejser

Coefficients ^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	2.181	.050
	Zakat Perbankan (X1)	-.213	.835
	ICSR (X2)	-1.673	.120

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Output IMB SPSS (2024)

Hasil Uji Heteroskedasititas di atas dapat dilihat bahwa keseluruhan data nilai signifikansinya sebesar 0,50 atau diatas 0,05. Maka sesuai dasar pengambilan keputusan Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 5: Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.753 ^a	.567	.495	.49924	1.808

a. Predictors: (Constant), ICSR (X2), Zakat Perbankan (X1)

b. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: Output IBM SPSS (2024)

Berdasarkan tabel output “Model Summary” diatas, diketahui nilai durbin Watson (d) sebesar 1,893. Selanjutnya nilai ini akan kita bandingkan dengan nilai tabel durbin Watson pada signifikansi 5% dengan rumus (k;N). Adapun jumlah variabel independent adalah 2/ k = 2, sementara jumlah sampel atau N = 15, maka (k;N) = (2; 15). Angka ini kemudian kita lihat pada distribusi tabel durbin Watson. Maka ditemukan nilai dL = 0,9455 dan dU 1,5432.

Nilai Durbin Watson (d) sebesar 1,808 lebih besar dari batas atas (dU) yakni 1,5432 dan kurang dari (4-dU) 4-1,5432 = 1,808. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan uji Durbin Watson, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi. Dengan demikian maka uji regresi linier berganda dapat dilanjutkan.

Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Model persamaan regresi pada penelitian ini yaitu, $Y = \alpha + \beta_1X + \beta_2X$. Constant merupakan nilai alpha, Sedangkan untuk baris X adalah koefisien regresi dari masing-

masing variabel bebas (β dalam persamaan regresi linier

Tabel 6: Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	2.491	.943	2.641	.022
Zakat Perbankan (X1)	.076	.032	2.407	.033
ICSR (X2)	-2.076	1.001	-2.074	.060

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: Output IBM SPSS (2024)

Dari hasil olah data pada Tabel 6 di atas diketahui model regresi yang didapatkan yaitu $Y = 2,491 + 0,076X1 - 2,076X2 + e$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Zakat Perbankan akan meningkatkan ROA sebesar 0,076 satuan, sehingga dapat disimpulkan bahwa Zakat Perbankan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan setiap peningkatan satu satuan pengungkapan ICSR cenderung menurunkan ROA sebesar 2,076 satuan, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, ICSR memiliki arah pengaruh negatif terhadap ROA, tetapi tidak terbukti signifikan pada tingkat kepercayaan 95 persen.

2) Uji Koefisien Determinan (R^2)

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 5 diketahui nilai Koefisien determinasi sebesar 0,567 atau 56,7%. Artinya bahwa variabel X berpengaruh terhadap (Y) sebesar 56,7%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaa regresi ini.

3) Uji F

Tabel 7: Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3.917	2	1.959	7.859	.007 ^b
Residual	2.991	12	.249		
Total	6.908	14			

a. Dependent Variable: ROA (Y)

b. Predictors: (Constant), ICSR (X2), Zakat Perbankan (X1)

Sumber: Output IBM SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 7 di atas diketahui: nilai signifikansi (Sig.) dari output ANOVA diketahui nilai Sig. adalah sebesar $0,000 < 0,05$, dan Perbandingan Nilai F Hitung dengan F Tabel diketahui nilai F Hitung sebesar 7,859. Karena nilai F Hitung $> F$ Tabel 3,805. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan variabel X secara Bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y

4) Uji T

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 3 diketahui, pada variabel Zakat Perbankan (X1) nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,407 > 2,160$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka Zakat Perbankan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dan pada variabel ICSR (X2) Nilai absolut t hitung lebih kecil dari t tabel ($2,074 < 2,160$) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga ICSR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA

PENUTUP

Simpulan

Dari pembahasan diatas yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh Zakat Perbankan dan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) terhadap kinerja Perusahaan di Bank Umum Syariah Periode 2021-2023. Dengan sampel penelitian terdiri dari 5 bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK, dengan periode penelitian selama 3 tahun maka akan diambil Kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Zakat perbankan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Perusahaan di Bank Umum Syariah. Oleh karena itu dapat diartikan bahwa jika penyaluran dana zakat terjadi peningkatan maka kinerja Perusahaan di Bank Umum Syariah yang dihitung menggunakan *Return On Asset* (ROA) juga akan mengalami peningkatan
- 2) *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) tidak memiliki berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja Perusahaan di Bank Umum Syariah. Maka dapat disimpulkan bahwa ketika terjadi peningkatan dalam penyaluran program *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) maka kinerja Perusahaan di Bank Umum Syariah yang dihitung menggunakan *Return On Asset* (ROA) akan mengalami penurunan
- 3) Zakat perbankan dan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) berpengaruh secara positif dan simultan terhadap Kinerja Perusahaan di bank Umum Syariah. Maka disimpulkan bahwa apabila penyaluran dan zakat dan program *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) maka kinerja Perusahaan di Bank Umum Syariah yang dihitung menggunakan *Return On Asset* (ROA) juga akan mengalami peningkatan

Saran

Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan mampu membantu untuk memberikan Gambaran dan menambah pemahaman tentang faktor-faktor mengenai Zakat Perbankan dan pengungkapan ICSR yang mempengaruhi Kinerja Perusahaan yang dihitung menggunakan *Return On Asset* (ROA). Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan lebih dapat memberikan informasi dengan melakukan pengujian menggunakan proksi pengukuran yang lain selain *Return On Asset*, yaitu seperti *Return On Equity*, *Net Interest Margin*, dan proksi pengukuran lainnya. Bagi Masyarakat dan *Stakelohder*, diharapkan penelitian memberikan informasi dan pemahaman mengenai Tingkat Zakat Perbankan dan pengungkapan ICSR yang tinggi, dengan mengidikasikan bahwa pengelolaan Perusahaan yang dilakukan sudah sesuai syariah

REFERENSI

- Andani, Nova, and Laylan Syafina. 2022. "Analisis Akuntansi Zakat Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Deli Serdang." *Jurnal Mnajemen Dan Akuntansi*
- Azzahra, Dwi Shafamega, Bima Cinintya Pratama, Iwan Fakhruddin, and Rina Mudjiyanti. 2021. "Pengaruh Penerapan Green Accounting, Karakteristik Komite Audit, Diversitas Kebangsaan Direksi Dan Gender Direksi Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Di Perbankan." *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*
- Dewi, Nindi DT. Ibad, Nuzulul N. Pratopo, Gentur. Budianto, E. W. (2023). Pemetaan Penelitian Seputar Manajemen Zakat pada Lembaga Keuangan Syariah_Nindi Dwi. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*
- Dhewy, Risdiana Chandra. 2022. "Pelatihan Analisis Data Kuantitatif untuk Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Eliana, E., Astuti, I. N., Nurbismi, N., & Riza, A. (2020). Pengaruh Pengeluaran Zakat Perbankan, Ukuran Perusahaan dan Islamic Social Responsibility (ISR) Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2019. *Jurnal EMT KITA*
- Hendratmoko, A., & Muid, A. (2017). *Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap pengungkapan icsr lembaga keuangan syariah di indonesia*.
- Ilmi, N., & Fatimah, S. (2020). Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) dan Zakat Perusahaan Terhadap Kinerja Perbankan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating pada Perbankan Syariah di Indonesia (Periode 2015-2019). *IBEF Journal*,
- Jamaluddin. 2021. "(SET) Syariah Enterprise Theory" 3 (2).
- Sihotang, Hotmaulina. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Sulhani, S., & Mughni, A. (2022). Menyingkap Fungsi Sosial Perbankan Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*,
- Titania, H., & Taqwa, S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*,
- Widodo, Yusuf. 2019. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Yusuf, M. Y. (2017). *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR) Pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS), Teori dan Praktik*. Kencana.